

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat dan Luaran Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	21
A. Tinjauan Pustaka	21
1. Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	21
2. MTBS berbasis masyarakat (MTBS-M)	23
3. Kader posyandu balita	26
4. Pelatihan	30
5. Mengembangkan kapasitas kader	34
6. Respon masyarakat	36
B. Landasan Teori	42
C. Kerangka Teori	44
D. Kerangka Konsep Penelitian	45
H. Hipotesis Penelitian	46

BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	47
B. Tempat Penelitian	51
C. Waktu Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Variabel Penelitian	56
F. Definisi Operasional	56
G. Instrumen Penelitian.....	58
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	62
I. Prosedur Penelitian.....	65
J. Alur Penelitian.....	72
K. Analisis Data	76
L. Etika Penelitian.....	79
M. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian.....	81
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Karakteristik responden, petugas, dan masyarakat...	83
2. Pengetahuan kader tentang kapasitas kader.....	87
3. Gambaran kompetensi kader.....	92
4. Deskripsi penilaian kegiatan.....	107
5. Analisis bivariabel.....	108
6. Layanan MTBS-M	109
7. Respon petugas dan masyarakat terhadap penambahan peran kader.....	113
8. Hubungan antara kompetensi kader dengan cakupan pelayanan MTBS-M.....	119
B. Pembahasan.....	121
1. Pengetahuan kader tentang kapasitas kader.....	121
2. Kompetensi kader	122
3. Deskripsi penilaian kegiatan	126

4. Respon petugas dan masyarakat terhadap penambahan peran kader	127
5. Hubungan antara kompetensi kader dengan cakupan pelayanan MTBS-M.....	136
BAB V. PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

AKB	:	Angka Kematian Bayi
AKBAL	:	Angka Kematian Balita
ASEAN	:	<i>Association of South East Asia Nations</i>
ASI	:	Air Susu Ibu
BAPPEDA	:	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Bappenas	:	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKKBN	:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CoE	:	<i>Center of Excellent</i>
CTPS	:	Cuci Tangan Pakai Sabun
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
Depkes RI	:	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Df	:	<i>Degrees of Freedom</i>
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DKK	:	Dinas Kesehatan Kabupaten
EMAS	:	<i>Expanding Maternal and Neonatal Survival</i>
FGD	:	<i>Focus Group Discussion</i>
HIV AIDS	:	<i>Human Immunodeficiency Virus Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ICATT	:	<i>IMCI Computerized Adaptation and Training Tool</i>
IMCI	:	<i>Integrated Management of Childhood Illness</i>
IMCI-C	:	<i>Integrated Management Child Illness for Community</i>
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KN1	:	Kunjungan Neonatal Pertama
KtA	:	Kekerasan terhadap Anak
LPLPO	:	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
MDG's	:	<i>Millenium Development Goals</i>
MHREC	:	<i>Medical and Health Research Ethics Committee (MHREC)</i>
MTBS	:	Manajemen Terpadu Balita Sakit
MTBS-M	:	Manajemen Terpadu Balita Sakit bagi Masyarakat
Permenkes RI	:	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PKPR	:	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
PPP	:	<i>Public Private Partnership</i>
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
QDA	:	<i>Qualitative Data Analysis</i>
RCT	:	<i>Randomized Controlled Trails</i>
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDG's	:	<i>Sustainable Development Goal's</i>
ToT	:	<i>Training of Trainer</i>
UNICEF	:	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil penelitian yang memenuhi kriteria dan selaras dengan penelitian	16
Tabel 2.1.	Evaluasi pencapaian program sampai dengan tahun 2014....	23
Tabel 3.1.	Definisi operasional penelitian.....	56
Tabel 3.2.	Kisi-kisi instrumen penelitian kapasitas kader.....	58
Tabel 3.3.	Hasil uji validitas instrumen kapasitas kader.....	60
Tabel 3.4.	Tahapan penelitian.....	67
Tabel 4.1.	Karakteristik kader kelompok intervensi dan kelompok kontrol di wilayah kerja puskesmas.....	81
Tabel 4.2.	Karakteristik informan data kualitatif.....	82
Tabel 4.2.	Deskripsi skor pengetahuan tentang kapasitas kader pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	84
Tabel 4.3.	Deskripsi kompetensi kader pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.....	88
Tabel 4.4.	Deskripsi penilaian kegiatan pelatihan (kelompok intervensi) dan penyuluhan (kelompok kontrol).....	103
Tabel 4.5.	Analisis bivariabel pengetahuan, kompetensi, dan penilaian kegiatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	104
Tabel 4.6.	Respon petugas kesehatan dan masyarakat.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Tahapan kebutuhan pelatihan (Bartram & Gibson, 1994)	31
Gambar 2.2.	Kerangka teori	44
Gambar 2.3.	Kerangka konsep penelitian	45
Gambar 3.1.	Desain penelitian	48
Gambar 3.2.	Dokumentasi kegiatan TOT.....	64
Gambar 3.3.	Alur penelitian.....	68
Gambar 4.1.	Peta lokasi penelitian.....	80
Gambar 4.2.	Gambaran pengetahuan kader tentang ketersediaan sumber daya kader.....	85
Gambar 4.3.	Gambaran pengetahuan kader tentang penguatan organisasi kader.....	85
Gambar 4.4.	Gambaran pengetahuan kader tentang peran aparat pemerintah dan masyarakat.....	86
Gambar 4.5.	Gambaran pengetahuan kader tentang MTBS-M.....	87
Gambar 4.6.	Peningkatan rata-rata pengetahuan tentang kapasitas kader sebelum dan setelah intervensi.....	87
Gambar 4.7.	Kompetensi kader menentukan umur anak.....	91
Gambar 4.8.	Kompetensi kader memeriksa tanda bahaya umum pada balita	92
Gambar 4.9.	Kompetensi kader memeriksa tanda bahaya umum pada bayi	93
Gambar 4.10.	Kompetensi kader menanyakan penyakit anak.....	94
Gambar 4.11.	Kompetensi kader menghitung frekuensi nafas anak.....	95
Gambar 4.12.	Kompetensi kader menangani batuk secara sederhana.....	96
Gambar 4.13.	Kompetensi kader menangani diare secara sederhana.....	97
Gambar 4.14.	Kompetensi kader menangani demam secara sederhana pada anak.....	98
Gambar 4.15.	Kompetensi kader memberikan anjuran kepada orangtua....	99
Gambar 4.16.	Kompetensi kader menginformasikan tentang ASI eksklusif	100
Gambar 4.17.	Kompetensi kader menyediakan larutan oralit.....	101
Gambar 4.18.	Kompetensi kader menginformasikan tentang nutrisi balita...	102

Gambar 4.19.	Grafik pelayanan MTBS-M	107
Gambar 4.20.	Hubungan antara kompetensi kader dengan cakupan pelayanan MTBS-M	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal penelitian

Lampiran 2. Instrumen penelitian

Lampiran 3. Lembar penjelasan kepada partisipan

Lampiran 4. Surat izin penelitian

Lampiran 5. Daftar riwayat hidup

Lampiran 6. Jurnal publikasi ilmiah